

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani kelapa sawit pasca peremajaan tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki perbedaan pada teknik peremajaan tanamannya. Petani memiliki dua lokasi lahan kelapa sawit yang berbeda, yaitu lahan pasca peremajaan dan lahan luar peremajaan. Produksi yang dihasilkan pada kedua lahan berbeda, hal ini dikarenakan jumlah tanaman, jenis bibit dan umur tanaman yang bervariasi. Dapat dilihat peningkatan produksi yang dihasilkan dari lahan pasca peremajaan, hal ini dikarenakan pengaruh umur tanaman yang masih muda dan produktif. Dalam upaya menambah pendapatan, petani memilih untuk melakukan usaha lain selain usahatani kelapa sawit. Usaha tersebut antara lain usahatani luar kelapa sawit seperti usahatani jagung, serta kegiatan luar usahatani seperti perangkat desa, guru, warung, buruh panen dan pengepul TBS.
2. Pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar adalah sebesar Rp.30.478.301/Petani/Ha/Tahun. Pendapatan rumah tangga didominasi dari pendapatan usahatani kelapa sawit (94,67%), pendapatan usahatani luar kelapa sawit (1,37%), dan luar usahatani (3,96%).

5.2 Saran

1. Bagi petani yang memiliki lahan kelapa sawit dengan umur tanaman yang sudah melewati umur ekonomi tanaman kelapa sawit (25 tahun) dan belum melaksanakan peremajaan dikarenakan takutnya kehilangan pendapatan agar dapat ikut melaksanakan peremajaan, pendapatan yang hilang dari lahan yang diremajakan dapat diatasi dengan menanam tanaman lain atau melakukan tumpangsari dan mencari tambahan pendapatan di luar usahatani.
2. Bagi petani pasca peremajaan diharapkan lebih giat dan termotivasi mencari alternatif serta ilmu pengetahuan dalam berusaha tani agar mampu meningkatkan produksi sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan dapat menjadi contoh bagi petani yang belum melakukan peremajaan.
3. Bagi instansi pemerintah untuk mampu memberikan dorongan bagi para petani yang belum melakukan peremajaan dan dapat memberikan bantuan benih tanaman baik itu bibit kelapa sawit maupun bibit untuk tanaman tumpangsari yang dapat ditanam di lahan peremajaan dan pemberian penyuluhan kepada petani mengenai cara budidaya tanaman tumpangsari yang baik dan benar agar dapat memperoleh pendapatan maksimal.